

## PENGUNAAN SHEET ACCOUNTING SEBAGAI REFORMASI SISTEM BOOKKEEPING PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA

Halpiah<sup>1\*</sup>, Hery Astika Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi/Prodi Akuntansi, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia  
[pettamacchaya@gmail.com](mailto:pettamacchaya@gmail.com)<sup>1</sup>, [herypra@gmail.com](mailto:herypra@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan Kegiatan untuk memberikan pengetahuan akuntansi dan pendampingan penggunaan *Sheet Accounting* dalam pembuaatn *Book Keeping* agar mempermudah pembuatan laporan keuangan Pada Usaha Industri Rumah dengan objek PKM usaha Camilan Inaq Yuli dihadiri 5 peserta dilaksanakan di Rumah peserta di Kelurahan Babakan, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat menggunakan 4 langkah pelaksanaan kegiatan, yaitu langkah pertama analisis situasi dengan metode observasi, wawancara, langkah kedua perancangan kegiatan dengan metode pembagian tugas tim serta merancang teknologi yang digunakan, langkah ketiga pelaksanaan kegiatan dengan metode edukasi, presentasi, diskusi, dan pendampingan, langkah keempat evaluasi dan monitoring kegiatan. Dengan hasil 33% peserta PKM lebih memahami akuntansi, 17 % mampu melakukan pencatatan akuntansi sederhana/*Book Keeping* dan 50% mampu menggunakan *Sheet Accounting* dalam pembuatan pencatatan transaksi usaha menggunakan media laptop.

**Kata Kunci:** *Bookkeeping; Sheet Accounting; Laporan Keuangan Industri Rumah Tangga.*

**Abstract:** *The purpose of the activity is to provide accounting knowledge and assistance in the use of Sheet Accounting in the creation of BookKeeping in order to facilitate the preparation of financial reports for the Home Industry Business with the object of PKM business Snack Inaq Yuli attended by 5 participants and carried out at the participant's house in Babakan Village, Mataram City, West Nusa Tenggara. Using 4 steps of implementing activities, namely the first step of situation analysis with the method of observation, interviews, the second step is to design activities with the method of dividing team tasks and designing the technology used, the third step is the implementation of activities with the methods of education, presentation, discussion, and mentoring, the fourth step is to evaluate and monitor activities. With the result that 33% of PKM participants understand more about accounting, 17% are able to do simple accounting records/book keeping. And 50% are able to use Sheet Accounting in recording business transactions using laptop media.*

**Keywords:** *Bookkeeping; Sheet Accounting; Financial Reports for Home Industry.*



#### Article History:

Received: 23-08-2022

Revised : 19-09-2022

Accepted: 23-09-2022

Online : 15-10-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Perekonomian Indonesia ada tiga sektor ekonomi yang berperan penting dalam membangun serta meningkatkan daya saing diantaranya sektor pemerintah, sektor swasta atau perusahaan, dan sektor rumah tangga, ketiga sektor ini saling bersinergi menjadi produsen, distributor, dan konsumen dalam memenuhi konsumsi masyarakat salah satu sektor yang bisa menjadi sektor unggulan adalah industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai macam produk mulai dari kerajinan tangan, tahu tempe, makanan berat, makanan ringan, minuman, dan lain sebagainya. dan sektor industri rumah tangga ini perlu pendampingan agar mampu tumbuh dan berkembang sebagai usaha kerakyatan, karena pengembangan usaha merupakan bagian dari sistem ekonomi masyarakat modern khususnya di Indonesia (Salim et al., 2020).

Industri Rumah Tangga sebagai salah satu sektor ekonomi primer yang pendiriannya di inisiasi oleh individu atau masyarakat untuk mempunyai usaha sendiri agar memiliki pekerjaan, penghasilan untuk menopang kebutuhan hidup serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Industri rumah tangga menjadi salah satu pendorong berkembangnya ekonomi kreatif dalam lingkungan keluarga. Sehingga patut untuk diperhitungkan dan dibantu dalam pengembangan usahanya melalui sosialisasi, edukasi atau pendampingan pengelolaan bisnis dengan pengenalan berbagai macam ilmu bisnis terutama akuntansi dan manajemen bisnis, dimana manajemen harus diubah dari tradisional ke manajemen yang profesional (Astuty, 2021), tentunya manajemen profesional harus di dukung dengan sistem informasi akuntansi agar pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang untuk mengembangkan usahanya (Nasihin & Faddila, 2021).

Tidak dipungkiri bahwa mereka yang menekuni usaha industri Rumah Tangga di mulai dengan otodidak berbekal rasa nekat coba-coba siapa tahu bisa berkembang namun kenyataannya hanya mampu bertahan tapi tidak bisa berkembang akibat berbagai macam permasalahan yang dihadapi mulai dari ketidakmampuan bersaing dengan industri besar disebabkan produk yang di hasilkan mutunya rendah, kemasan yang tidak menarik, peralatan yang sederhana, proses produksi dikerjakan secara manual, dan yang paling krusial tidak dilaksanakannya pencatatan pengeluaran dan pendapatan sesuai proses akuntansi sehingga bookkeeping tidak terlaksana dengan benar, padahal membuat pembukuan harus dilakukan setiap hari agar dapat dijadikan dasar pembuatan laporan keuangan untuk mengembangkan usaha (Faradiba et al., 2021).

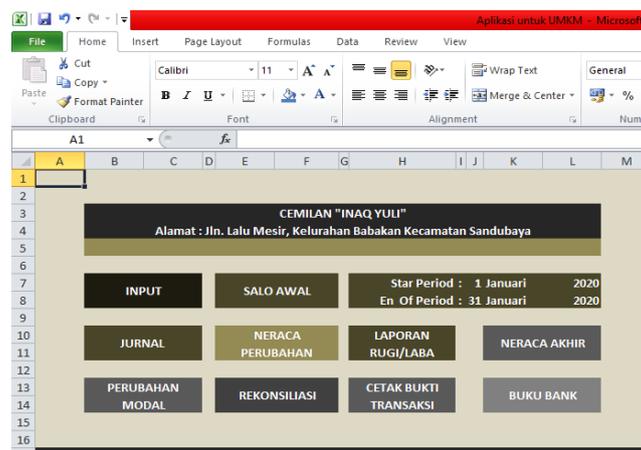
Ragam permasalahan diantaranya ketidakmampuan bersaing dengan industri besar karena produk yang dihasilkan mutunya rendah, kemasan yang tidak menarik, tidak melakukan pembukuan atau pencatatan akuntansi, peralatan produksi yang sangat sederhana, produksi dikerjakan secara manual tanpa bantuan mesin dan permasalahan yang telah di

sebutkan disebutkan diatas bisa jadi dialami rata-rata pelaku usaha industri rumah tangga, salah satunya adalah industri aneka camilan yang berlokasi di Jalan Lalu Mesir, Kelurahan Babakan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat dan pemilik usaha bernama Inaq Yuli telah menekuninya sejak tahun 2015 sampai saat ini atau telah berjalan selama 7 tahun yang memproduksi aneka camilan khas sasak seperti laderan, jaje tarik kali adem, kue bawang, peyek, aneka kripik berbahan pisang, singkong, ubi, dan talas, memperkejakan empat karyawan lepasan sebanyak yang di rekrut dari sanak saudara melaksanakan kegiatan produksi empat sampai dengan lima kali dalam seminggu dengan rata-rata anggaran yang di keluarkan sebesar Rp. 1000.000., per sekali produksi namun sayangnya Inaq Yuli tidak mengetahui berapa keuntungan yang di peroleh dari anggaran modal dan biaya yang telah di keluarkan dikerenakan jumlah output produk yang dihasilkan tidak pernah dihitung penyebabnya adalah adanya pemikiran sederhana yang mengatakan yang penting ada untung sedikit porok-porok timbang ndek ara pegawean (yang penting ada yang di kerjakan dari pada menganggur), pola pikir ini diperparah dengan tidak adanya pencatatan akuntansi atau bookkeeping walau secara sederhana tidak dilakukan oleh inaq yuli padahal pencacatan setiap pemasukan pengeluaran uang sangatlah penting untuk keberlanjutan usaha agar dapat diketahui kesesuaian biaya yang telah dikeluarkan dengan jumlah kuntungan dan laba usaha yang didapatkan baru bisa dikatakan usaha yang di jalani efisien, efektif, dan produktif atau tidak. Di sisi lain, keterbatasan modal dan tenaga kerja serta volume produksi yang rendah dapat mengurangi keuntungan pelaku industri rumah tangga (Oktaviani et al., 2021) dan usaha yang tidak efisien, tidak produktif berpengaruh terhadap keberlansungan hidup industri tersebut (Rusdarti, 2011).

Keberlanjutan usaha secara berkesinambungan merupakan impian setiap individu yang memiliki usaha oleh karena itu penting memepelajari berbagai ilmu pengetahuan agar jiwa intreprenur atau wirausahaan semakin terasah, salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari dan dipahami oleh pelaku industri rumah tangga adalah ilmu akuntansi karena mengajarkan bagaimana mencatat menjurnalkan pengeluaran dan penghasilan dari anggaran modal yang telah dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Akuntansi merupakan sebuah kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengkasifikasikan, melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan, (Sujarweni, 2016). Salah satu unsur yang penting dalam sebuah usaha adalah biaya secara arus kas harus di ketahui kemana alur dan muaranya agar mempermudah penerapan akuntansi biaya yang di dalamnya memuat proses pencataan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan produk barang jadi bertujuan untuk menghasilkan informasi biaya yang telah di pakai sekaligus sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis (Dewi et al. 2013). Pencatatan segala transaksi keuangan yang telah

terjadi bermanfaat sebagai alat kontrol untuk mengendalikan pengeluaran keuangan (Halpiah et al., 2021). Hal ini menjadi penting agar pelaku usaha bisa menelusuri biaya operasional melalui pembuatan pencatatan akuntansi atau *bookkeeping*.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas menjadi tolak ukur untuk diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penggunaan *sheet accounting* sebagai reformasi sistim *bookkeeping* pada industri rumah tangga. Tema ini dipilih dengan alasan minimnya pembuatan pencatatan akuntansi atau pembukuan. *Bookkeeping* yang meliputi aktivitas pencatatan semata (Hery, 2013), sedangkan *sheet accounting* berisi pencatatan penjualan harian, laba rugi, dan neraca yang nantinya berbentuk laporan keuangan dengan bantuan teknologi komputer atau laptop dengan tampilan cover seperti terlihat pada Gambar 1.



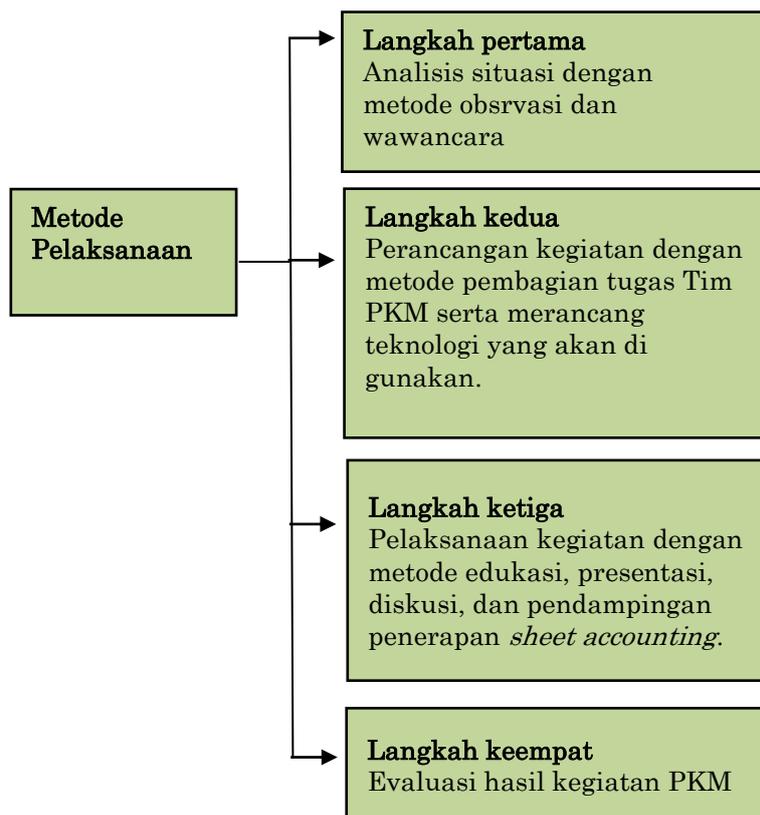
Gambar 1. Tampilan depan cover aplikasi sheet accounting.

Cover depan tersebut akan mempermudah peserta PKM yaitu inaq yuli beserta karyawannya untuk memahami awal *start* penggunaan *sheet accounting*. Tema tersebut diangkat atas persetujuan peserta PKM karena dirasa penting untuk di lakukan perubahan treatment dengan mereformasi pembuatan *bookkeeping* yang lebih digital melalui pemakaian *sheet accounting* agar lebih menarik dan mempermudah dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan industri rumah tangga, karena pemuatan atau penyusunan laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang berkualitas (Indarti et al., 2021). Penelitian (Ria.2018), menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dalam hal pengurangan tenaga kerja, menghemat waktu, meringankan pikiran, karena penggunaan hanya dengan mengimput transaksi pemasukan, pengeluaran selanjutnya diproses oleh sistem menjadi laporan keuangan. Software atau aplikasi menjadi salah satu komponen dalam Sistim Informasi Akuntansi (SIA) yang sangat penting (Maulida et al., 2021). Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha (Agustina et al., 2021).

Sejalan dengan itu, Priharto (2019), menyatakan bahwa penggunaan sistem akan membantu dalam mengelola catatan keuangan, melacak transaksi keuangan secara terperinci dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan. Maka dari itu pelatihan penggunaan aplikasi *sheet accounting* menjadi penting untuk memudahkan pembuatan *book keeping* sesuai kaidah akuntansi. Dan Akuntansi dapat di jadikan sebagai strategi bisnis karena dapat di jadikan sebagai alat pemisahan entitas ekonomi, dapat membantu perkembangan bisnis dari sisi keuangan, dapat menghindari *fraud accounting* dalam bisnis, dapat di jadikan alat evaluasi bisnis. Sebagai media informasi *stake holders* bisnis, akuntansi sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam menjalankan bisnismis, dan akuntansi mengembangkan asset bisnis (Halpiah & Putra, 2022). Dengan Tujuan atau target capaian adalah mitra pengabdian lebih memahami akuntansi, mampu melakukan pencatatan akuntansi sederhana atau *Book Keeping* sesuai siklus akuntansi dan mampu menggunakan aplikasi *Sheet Accounting* dalam pembuatan *Book Keeping* untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan.

## B. METODE PELAKSANAAN

Agar berlangsung lancar dan kondusif kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan tiga langkah dan ketiga langkah menggunakan metode seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Sesuai alur Gambar 2 pelaksanaan PKM dengan empat langkah dengan penjelasan sebagai berikut:

**1. Langkah Pertama: Analisis situasi.**

Analisis situasi penting dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra PKM dengan cara melakukan observasi mendatangi langsung tempat mitra untuk melihat keadaan dan kenyataan yang terjadi dan di perdalam dengan melakukan wawancara secara tidak terstruktur disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan berbahasa mitra agar diperoleh data yang lebih akurat dan mendalam tentang masalah yang sedang di hadapi mitra atau peserta PKM.

**2. Langkah Kedua: Perancangan Kegiatan.**

Perancangan kegiatan dimaksud untuk penentuan tema, jadwal, dan penetapan tugas masing-masing TIM sesuai kepakaran yang dibantu oleh mahasiswa agar kegiatan dapat berlanung lancar sesuai Tujuan dan target Capaian yang telah di tetapkan.

**3. Langkah Ketiga: pelaksanaan Kegiatan.**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan edukasi dengan penyampaian materi melalui presentasi slide share tentang ilmu akuntansi secara umum, dilanjutkan dengan diskusi dengan maksid untuk mengetahui sejauhmana pserta memahami materi yang telah disampaikan oleh TIM dengan cara melakukan sesi Tanya jawab, setelah dirasa peserta sudah memahami dasar akuntansi kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penerapan *Sheet Accounting* melauai media laptop dengan mengisi transaksi dalam aplikasi seseuai transaksi usaha yang telah terjadi pada salah satu peserta PKM dengan tetap melihat contoh yang telah dibuatkan dan kegiatan peserta di bagi menjadi dua kelompok untuk memudahkan penerapan *Sheet Accounting* secara mendalam dibimbing oleh satu dosen dan dua mahasiswa Akuntansi.

**4. Langkah Keempat: Evaluasi.**

Evaluasi penting dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dengan memonitoring penggunaan *Sheet Accounting* pada Peserta dalam hal ini Inaq Yuli sebagai pelaku industri Rumah tangga yang menjadi mitra dalam PKM.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat selama 3 jam di mulai pada pukul 16.00-18.00 WITA, waktu pelaksanaan disepakati dan disesuaikan dengan waktu libur produksi bertempat rumah Inaq Yuli yang berlokasi di Kelurahan Babakan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat diikuti dan dihadiri 5 peserta terdiri dari: (1) Inaq Yuli dan 4 orang karyawannya, kegiatan ini hanya memfokuskan 1 usaha industri rumah tangga dengan indikator lama usaha dan ragam jenis produk yang di produksi; dan (2)

Melibatkan 2 mahasiswa akuntansi, 2 orang dosen dengan konsentrasi keilmuan yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dengan tujuan agar penyampaian materi serta penerapan teknologi yang ditawarkan dapat dipahami serta dapat dipraktikkan oleh peserta PKM secara berkelanjutan.

### 1. Langkah Kegiatan

Seperti yang telah di jelaskan di awal bahwa kegiatan PKM ini di laksanakan dengan 3 langkah di mana setiap langkah memiliki metode pelaksanaan yang berbeda dan akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Langkah pertama, analisis situasi dengan metode observasi dan wawancara.

Analisis situasi bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh peserta PKM agar permasalahan dapat diketahui secara mendalam maka dilakukan peninjauan langsung ke objek dengan cara pengamatan atau observasi sekaligus mengadakan wawancara langsung dengan inaq yuli yang akan menjadi objek PKM dengan menanyakan tentang pengetahuan dan praktek akuntansi yang di pahami dan telah diterapkan selama ini agar memudahkan tim untuk merancang materi dan teknologi yang disampaikan pada saat pelaksanaan PKM pelaksanaan observasi dan wawancara dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelaksanaan observasi dan wawancara.

b. Langkah kedua, Perancangan Kegiatan

Perancangan yang di maksud dalam kegiatan ini adalah pembagian tugas tim serta membuat teknologi atau aplikasi yang akan digunakan dimana tim dibagi menjadi dua tim:

- 1) Tim 1 terdiri dari 1 dosen dan 1 mahasiswa begitupun tim 2, masing-masing tugas tim 1 adalah merancang materi yang akan dipresentasikan dengan mencari dari jurnal, buku yang relevan dengan tema kegiatan.
- 2) Sedangkan tim 2 bertugas merancang teknologi yang akan digunakan yaitu pembuatan aplikasi *sheet accounting* dengan media laptop sederhana mungkin agar bisa di pahami oleh peserta.

c. Langkah ketiga, pelaksanaan di bagi menjadi 4 metode sebagai berikut:

1) Metode Edukasi

Sebelum dilaksanakan metode Edukasi lebih awal TIM PKM telah melakukan wawancara tentang pemahaman akuntansi Inaq Yuli dan karyawannya seperti mengajukan pertanyaan apa yang peserta atau mitra ketahui tentang akuntansi dari definisi, siklus, dasar pembukuan sederhana, dan apakah pernah mendapatkan pelatihan tentang aplikasi pembuatan pencatatan Akuntansi berbasis tehknologi. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah Tidak mengetahui apa itu akuntansi, tidak melakukan pencatatan, tidak pernah ada pendampingan pembuatan pembukuan berbasis aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut TIM PKM merasa sangat perlu diadakan Edukasi tentang betapa pentingnya Akuntnais dan pembukuan dalam keberlanjutan usaha. Menyampaikan pengetahuan baru yang belum di ketahui oleh peserta merupakan edukasi yang tim lakukan dengan memberikan gambaran umum mengapa akuntansi penting untuk di pelajari diterapkan dalam sebuah usaha dengan lebih awal memperkenalkan ilmu akuntansi dengan menjabarkan pengertian, fungsi, manfaat, proses akuntnasi dengan memberikan contoh nyata sesuai yang dialami oleh peserta. Seperti yang dikatakan oleh (Notoatmodjo, 2012) edukasi adalah kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada individu, kelompok, atupun masyarakat agar pesan tersampaikan melalui informasi yang benar dan baik. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit sebelum presentasi menggunakan slide share, kegiatan telah dilaksanakan, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Kegiatan edukasi ke peserta

2) Metode presentasi

Dalam kegiatan PKM harus diusahakan penyampaian materi semenarik mungkin dengan cara sersan serius tetapi santai dengan menampilkan slide share yang menarik agar peserta

tertarik untuk memperhatikan dan pembicara tidak merasa monoton dan terbantu oleh *slide share* yang di tampilkan melalu LCD proyektor. Persentasi di sampaikan oleh Tim 1 menyampaikan materi akuntansi lebih mendalam sesuai kaidah keilmuan memperkenalkan bagaimana membuat bookkeeping yang benar mengikuti siklus akuntansi yang di mulai dari pencatatan, mengelompokan, dan menjurnalkan hasil transaksi atau input transaksi yang telah terjadi mulai dari memberikan contoh jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, neraca lajur yang pada akhirnya membentuk laporan keuangan dengan menggunakan *sheet accounting* aplikasi yang memudahkan peserta dalam membuat laporan keuangan yang didalamnya terdapat laporan laba rugi, neraca perubahan, neraca akhir, perubahan modal seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Kegiatan presentasi materi ke peserta

### 3) Metode Diskusi

Diskusi dengan peserta dilaksanakan setelah presentasi yang bertujuan memberikan waktu dan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan pernyataan atau pertanyaan sesuai materi atau sesuai permasalahan keuangan yang sedang atau pernah di hadapi. Karena diskusi adalah menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan, serta membuat suatu keputusan (Hasibuan, 2013). Durasi diskusi dengan tanya jawab berlangsung selama 30 menit dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 pertanyaan yang berfokus apakah *sheet accounting* dapat digunakan walau hanya sekedar input data transaksi saja agar *bookkeeping* terjadi walau hanya 1 jurnal dan boleh atau tidak penggunaan *sheet accounting* diterapkan secara bertahap agar memudahkan dipahami, dan bagaimanakah mengetahui pertumbuhan usaha melalui *sheet accounting* selanjutnya Tim 1 dan Tim 2 secara bergantian menjawab pertanyaan tersebut disertai contoh dan

cara penggunaan *sheet accounting* melalui praktek langsung menggunakan media laptop seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Kegiatan diskusi

#### 4) Metode Pendampingan

Metode terakhir dalam langkah pelaksanaan kegiatan PKM adalah pendampingan. Dengan Pendampingan pada peserta PKM mampu meningkatkan antusiasme peserta dan memotivasi mereka untuk beralih pendekatan tradisional atau konvensional menuju pendekatan modern atau menggunakan aplikasi digital (Huda & Sukadiono, 2021). Pendampingan dalam menggunakan *sheet accounting*, Tim dan Peserta PKM di bagi menjadi dua TIM agar lebih fokus dan mendalam yaitu Tim 1 mendampingi Inaq Yuli sebagai pemilik usaha camilan dan Tim 2 mendampingi karyawan yang dipilih oleh inaq yuli sebagai karyawan bagian keuangan, secara bersamaan Tim PKM melakukan praktek *bookkeeping* dengan menggunakan *sheet accounting* yang di mulai dengan step memilih menu pada cover aplikasi. Dengan Aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan dapat meminimalisir kesalahan serta dapat meningkatkan efisiensi waktu, (Ndaumanu, Nugraha, dan Alfred, 2021). Dan kegiatan pendampigan pebuatan BookKeeping berbasis *Sheet Accounting*, seperti terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Kegiatan Pendampingan

Selanjutnya ke step berikutnya sesuai gambar dan penjelasan di bawah ini.

- a) Melakukan pengisian data awal berupa saldo awal untuk semua akun pada kolom Debit dan Kredit untuk menjadi data awal usaha Cemilan “Inaq Yuli” yang belum membuat *bookkeeping*, seperti terlihat pada Gambar 8.

Saldo Awal	Debit	Kredit
1.000.000		
2.000.000		
3.000.000		
4.000.000		
5.000.000		
6.000.000		
7.000.000		
8.000.000		
9.000.000		
10.000.000		
11.000.000		
12.000.000		
13.000.000		
14.000.000		
15.000.000		
16.000.000		
17.000.000		
18.000.000		
19.000.000		
20.000.000		
21.000.000		
22.000.000		
23.000.000		
24.000.000		
25.000.000		
26.000.000		
27.000.000		
28.000.000		
29.000.000		
30.000.000		
31.000.000		
32.000.000		
33.000.000		
34.000.000		
35.000.000		
36.000.000		
37.000.000		
38.000.000		
39.000.000		
40.000.000		
41.000.000		
42.000.000		
43.000.000		
44.000.000		
45.000.000		
46.000.000		
47.000.000		
48.000.000		
49.000.000		
50.000.000		
51.000.000		
52.000.000		
53.000.000		
54.000.000		
55.000.000		
56.000.000		
57.000.000		
58.000.000		
59.000.000		
60.000.000		
61.000.000		
62.000.000		
63.000.000		
64.000.000		
65.000.000		
66.000.000		
67.000.000		
68.000.000		
69.000.000		
70.000.000		
71.000.000		
72.000.000		
73.000.000		
74.000.000		
75.000.000		
76.000.000		
77.000.000		
78.000.000		
79.000.000		
80.000.000		
81.000.000		
82.000.000		
83.000.000		
84.000.000		
85.000.000		
86.000.000		
87.000.000		
88.000.000		
89.000.000		
90.000.000		
91.000.000		
92.000.000		
93.000.000		
94.000.000		
95.000.000		
96.000.000		
97.000.000		
98.000.000		
99.000.000		
100.000.000		

Gambar 8. Tampilan “sheet” saldo awal

- b) selanjutnya mengisi transaksi melalui “sheet” INPUT yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pada satu periode dan secara otomatis laporan akan diproses yang berisi segala hasil transaksi pembelian bahan baku dan transaksi penjualan agar mudah ditelusuri dengan menginput ke *sheet* input transaksi sesuai aplikasi, seperti terlihat pada Gambar 9.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Deskripsi
01 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
02 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
03 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
04 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
05 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
06 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
07 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
08 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
09 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
10 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
11 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
12 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
13 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
14 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
15 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
16 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
17 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
18 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
19 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	1.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
20 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
21 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
22 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
23 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
24 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
25 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
26 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
27 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
28 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
29 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	2.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
30 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
31 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
32 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
33 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
34 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
35 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
36 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
37 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
38 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
39 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	3.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
40 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
41 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
42 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
43 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
44 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
45 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
46 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
47 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
48 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
49 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	4.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
50 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
51 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
52 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
53 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
54 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
55 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
56 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
57 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
58 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
59 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	5.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
60 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
61 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
62 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
63 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
64 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
65 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
66 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
67 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
68 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
69 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	6.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
70 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
71 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
72 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
73 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
74 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
75 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
76 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
77 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
78 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
79 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	7.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
80 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
81 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
82 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
83 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
84 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
85 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
86 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
87 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
88 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
89 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	8.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
90 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
91 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.100.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
92 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.200.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
93 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.300.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
94 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.400.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
95 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.500.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
96 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.600.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
97 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.700.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
98 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.800.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
99 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	9.900.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring
100 Jan 2022	Pembelian Bahan Baku	10.000.000		Pembelian Bahan Baku untuk Kiosk Cigaring

Gambar 9. Tampilan “sheet” Input transaksi

- c) Secara otomatis seluruh transaksi akan diproses menjadi laporan keuangan dan pendukung laporan keuangan yang meliputi: Neraca Perubahan, Laporan Rugi/Laba, Neraca Akhir, Perubahan Modal.

Pada sheet “Neraca Perubahan” merupakan lanjutan olahan data dari sheet jurnal. Pada sheet ini menunjukkan saldo awal, mutasi, saldo akhir, rugi laba dan neraca, seperti terlihat pada Gambar 10.

No Akun	Nama Akun	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir		Kategori	Saldo Awal 2020	Saldo Akhir 2020
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit			
1000	Kas	5.000.000	-	500.000	200.000	5.500.000	-	5.000.000	5.500.000	
1100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
1900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
2900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
3900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
5900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
6900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
7900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
8900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9100	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9200	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9300	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9400	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9500	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9600	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9700	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9800	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9900	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	
10000	Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	

Gambar 10. Tampilan “sheet” Neraca Perubahan

Pada sheet “Laporan Rugi Laba” digunakan untuk pelaporan rugi laba usaha cemilan Inaq Yuli. Didalam sheet ini ditampilkan pendapatan dan penjualan pada satu periode serta seluruh biayanya, seperti terlihat pada Gambar 11.

No Akun	Akuan	Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
1000	Pendapatan	-	-	880.000,00
1100	Pendapatan Lain-lain	-	-	-
1200	Total Pendapatan	-	-	880.000,00
1300	Biaya Bahan	-	-	42.000,00
1400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	27.500,00
1500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
1600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
1700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
1800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
1900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
2900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
3900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
4900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
5900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
6900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
7900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
8900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9100	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9200	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9300	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9400	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9500	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9600	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9700	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9800	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
9900	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-
10000	Biaya Bahan Lain-lain	-	-	-

Gambar 11. Tampilan “sheet” Laporan Rugi Laba

Pada sheet “Laporan Perubahan Modal” adalah sheet untuk pelaporan perubahan modal dari cemilan Inaq Yuli. Didalam sheet menampilkan laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dan kekayaan selama periode tertentu, seperti terlihat pada Gambar 13.

No Akun	Akuan	Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
3-100-1	Modal, Marna Anis	-	25.860.000,00	-
3-100-1	Laban/Rugi	-	-	910.500,00
3-100-1	Prive	-	-	-
3-100-1	Modal Akhir	-	-	26.770.500,00

Gambar 13. Tampilan “sheet” Laporan Perubahan Modal

Pada sheet “Neraca Akhir” adalah sheet khusus untuk pelaporan neraca akhir dari cemilan Inaq Yuli, pada sheet ini ditampilkan laporan keuangan yang berisikan informasi mengenai hal-hal terkait aktiva perusahaan seperti liabilitas dan ekuitas, seperti terlihat pada Gambar 12.

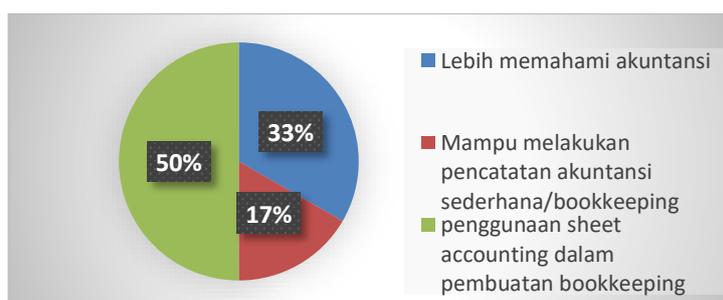
Aktiva		Pasiva	
Harta Lancar		Utang	
10 1-000-0	Harta	2-100-0	Utang Lancar
11 1-100-0	Harta Lancar	2-100-1	Utang Utang
12 1-100-1	Kas	2-100-2	
13 1-100-2	Bank		
14 1-100-3	Utang		
15 1-100-4	Bahan Baku	2-200-0	Utang Tanpa Panjang
16 1-100-5	Bahan Perolong	2-200-1	Utang Bank
17 1-100-6	Bayar Sewa Kios di bayar Dimuka	2-200-2	Utang Lainnya
	<b>Total Harta Lancar</b>		<b>Total Utang</b>
	11.270.500,00		1.500.000,00
Harta Tetap		Modal	
21 1-200-0	Harta Tetap	3-100-1	Modal, Mema Anis
22 1-200-1	Peralatan		
23 1-200-2	Kendaraan		
	<b>Total Harta Tetap</b>		<b>Total Modal</b>
	17.000.000,00		26.770.500,00
	<b>Total Aktiva</b>		<b>Total Pasiva</b>
	28.270.500,00		28.270.500,00

Gambar 12. Tampilan “sheet” Neraca Akhir

Setelah melalui dan melaksanakan setiap langkah dalam PKM terutama metode pendampingan pembuatan bookkeeping menggunakan sheet Accounting diharapkan Inaq yuli dan karyawan bisa langsung menerapkan pada kegiatan usahanya agar segala transaksi yang telah terjadi dapat ditelusuri dan meminimalisir pemborosan anggaran yang tidak diperlukan dalam kegiatan operasional terutama dalam kegiatan produksi serta dapat menghitung *asset*, *liability*, dan *equity* yang dimiliki sesuai rumus persamaan akuntansi.

## 2. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM ini perlu dilakukan monitoring penggunaan *sheet accounting* pada pelaku industri rumah tangga yang menjadi objek PKM. Setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi, seperti terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Sesuai dengan gambar hasil kegiatan evaluasi PKM didapatkan hasil sebagai berikut: (a) Setelah mengikuti kegiatan PKM, sebesar 33% peserta lebih memahami akuntansi; (b) Setelah mengikuti kegiatan PKM, sebesar 17% peserta mampu melakukan pencatatan akuntansi sederhana *bookkeeping*; dan (c) Setelah mengikuti kegiatan PKM, sebesar 50% peserta mampu menggunakan *sheet accounting* dalam pembuatan *bookkeeping*. Dari hasil persentase diatas dapat dinyatakan bahwa kegiatan PKM dengan judul penggunaan sheet accounting sebagai reformasi sistem bookkeeping bisa dikatakan berhasil karena sebanyak 50% peserta sudah mampu melakukan pencatatan/bookkeeping sesuai urutan yang ada dalam sistem *sheet accounting*.

### 3. Kendala Dalam Menggunakan *Sheet Accounting*

*Sheet accounting* merupakan hal baru bagi peserta sehingga terdapat beberapa kendala dalam penerapannya antara lain sebagai berikut:

a. Lemahnya dasar pengetahuan dan pemahaman akuntansi.

Inaq Yuli memulai usahanya hanya dengan niat untuk membantu mengangkat perekonomian keluarga baginya memiliki modal uang, peralatan sederhana, tenaga kerja dan resep keluarga cukup baginya untuk memulai usaha tanpa perlu belajar pengetahuan bisnis termasuk akuntansi, karena tanpa melakukan pencatatan transaksi saja usahanya tetap berjalan walau di sadari tidak berkembang.

b. Lamban merespon perubahan

Dunia Usaha ini mengalami perubahan secara signifikan dari manual tradisional bertransformasi menjadi modernisasi era digitalisasi yang memaksa pelaku usaha untuk terus belajar dan meningkatkan literasinya agar mampu survive namun tidak bagi inaq yuli yang sudah mensyukuri keberadaan usahanya walau hanya sekedar bertahan dengan mendapatkan keuntungan dengan range Rp. 75.000., - Rp. 150.000., dari modal yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.000.000., dalam 1 kali produksi.

c. Digitalisasi keuangan merupakan hal baru.

Minimnya pengetahuan akuntansi serta rendahnya praktek pembukuan menjadi penyebab inaq yuli kurang memahami apa itu digitalisasi keuangan dengan menggunakan teknologi sehingga penggunaan *sheet accounting* sedikit lama dan memaksa tim ekstra power dan all out dalam melakukan pendampingan pembuatan bookkeeping dan laporan keuangan menggunakan *sheet accounting*.

d. Minim Pengetahuan dan Penggunaan Komputer.

Minimnya *dasar* pengoperasian komputer atau laptop membuat pelaksanaan kegiatan pendampingan sedikit terkendala dan tim harus membimbing peserta dengan sabar sehingga waktu pendampingan bertambah 2 jam dari target 1 jam.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung khidmat peserta mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan antusias di selingi dengan canda tawa agar lebih fresh namun tetap fokus pada tema kegiatan dan di simpulkan bahwa inaq yuli menjalankan usaha aneka camilannya secara otodidak dengan Tujuan mulia membantu perekonomian keluarga baginya memiliki usaha saja sudah sangat di syukuri karena dapat memberikan penghasilan walau tidak banyak setidaknya dapat memperkerjakan keluarga sebanyak 4 orang pola pikir ini baik namun dapat menghambat perkembangan usaha karena rendahnya motivasi untuk meningkatkan wawasan pengetahuan bisnis terutama ilmu akuntansi sehingga pemahaman dan praktek akuntansi nya minim terbukti tidak di lakukannya pembukuan atau *bookkeeping* walau secara sederhana dan manual ini terjadi sebelum kegiatan PKM terlaksana maka dari itu inaq yuli beserta karyawannya berterimakasih karena usahanya dipilih menjadi objek PKM sehingga sangat terbantu meningkatkan pemahaman teori dasar akuntansi dan secara praktek dapat membuat *bookkeeping*, mendapatkan kemudahan mengimput transaksi sampai akhirnya menjadi laporan keuangan dengan menggunakan *Sheet Accounting* yang mempermudah pembuatan bookkeeping yang akhirnya terproses menjadi laporan keuangan dengan mudah melalui media komputer atau laptop.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada inaq yuli dan LPPM Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan izin sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 775–783.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). *Akuntansi biaya*. In Media.
- Faradiba, S. S., Sari, A. F. K., & Hidayanti, I. (2021). Peningkatan Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM Pada Pengrajin Topeng Malang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2373–2384.
- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 308–321.
- Halpiah, H., Putra, H. A., Ulfah, B. R. M., & Hurriati, L. (2021). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Sebagai Pengetahuan Dalam Mengembangkan Usaha. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 139–148.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Huda, F., & Sukadiono, S. (2021). Peningkatan Penjualan Melalui Pendampingan Online Selling pada Platform Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 557–566.

- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1130–1141.
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3439>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1071–1087.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Oktaviani, F. A., Dharmawan, B., & Putri, D. D. (2021). Analisis Perilaku Biaya Pada Industri Rumah Tangga Tempe Akibat Adanya Fluktuasi Harga Kedelai. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 73–85.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–2019.
- Rusdarti, R. (2011). Pemberdayaan Perajin Tempe Dalam Mengembangkan Sentra Industri Kecil Tempe Di Kota Semarang. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2).
- Salim, E., Hendri, H., & Robianto, R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kinerja Dalam Menghadapi Era Digital Pada UMKM Café Tirtasari Kota Padang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 10–17.
- Sujarweni, W. (2016). Pengantar Akuntansi. *Edisi Pertama*. Pustaka Press. Yogyakarta.